

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikut kaidah keilmuan yaitu konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis dengan hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta menggunakan metode statistik (Masturoh I & Anggita N, 2018). Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada papulasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari papulasi tersebut untuk menemukan kejadian–kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis (Sugiyono & Puspanthani M.A 2020).

Pada penelitian ini menggambarkan tingkat stres pada lansia penderita hipertensi di posyandu lansia Desa Butong wilayah kerja Puskesmas Pir Butong tahun 2022

#### **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

1. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Nopember-20 Desember 2022
2. Di diposyandu lansia desa butong wilayah kerja UPT puskesmas pir butong.

## C. SUBJEK PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita hipertensi di Posyandu lansia Desa Butong Tahun 2022 yang berjumlah 33 orang responden.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (Sugiono, 2012). Menurut Sugyono dan Pusphandhani M.A (2020) bila suatu papulasi diketahui jumlahnya maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Slovin. Jumlah papulasi dalam penelitian sudah diketahui yaitu sejumlah 33 orang, maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{33}{1 + 33(0,05)^2} \\ &= \frac{33}{1,0825} \\ &= 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Tehnik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *sampling purposive*

*Sampling purposive* adalah penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karekteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik papulasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh I & Anggita N, 2018).

## D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang digunakan atau ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (sugiyono & Puspandhani M.A, 2020). Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat variable tunggal yakni gambaran tingkat

stres pada lansia penderita hipertensi di posyandu lansia desa Butong wilayah UPT Puskesmas Pir Butong.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat,2014). Defini operasionan dalam penelitian ini dapat diuraikan pada table 3.1 di bawah ini.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6	7
1	Gambaran tingkat stres pada lansia penderita hipertensi	Tingkat respon tubuh atas tuntutan atau peristiwa yang dapat membahayakan fisik dan psikologis seseorang	1. Fisik psikologis /emosional 2. prilaku	Kuesioner	Ordinal	Stres ringan =0%-33% Stres sedang = 34%-67% Stres berat = 68%-100%

## F. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang di peroleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (evidence) dari suatu penelitian (Dharma 2011: 135). Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner tingkat stres pada lansia penderita hipertensi di posyandu lansia**

Indicator	Nomor pertanyaan	Jumlah
<b>Fisik</b>	4,11,12,5,13,6,7,8,23,24	10
<b>Psikososial/emosional</b>	1,2,15,14,2,18	6
<b>Prilaku</b>	19,8,10,16,17,21,22,20	8
<b>Jumlah</b>		24

## G. UJI VALIDASI DAN RELIABILITAS

### 1. Uji validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut (Sugiyono, 2019)

Untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap pertanyaan signifikan, maka dilihat  $r$  table dan  $r$  hitung. dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table (0,361) dengan tingkat kemaknaan 5% (Arikunto 2006) dalam Budiman & Riyanto 2012)

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan di uji validitas. Pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dalam uji validitas dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table demikian sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  berarti tidak valid. Tempat uji validitas dilaksanakan di posyandu lansia desa butong wilayah kerja puskesmas Pir Butong dengan 33 responden dengan 24 pertanyaan yang dilakukan uji validitas yang meliputi

faktor resiko terjadinya hipertensi dan gambaran perilaku stress didapatkan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361), (0,440-0,729) sehingga instrument dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban dari pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan koefisien *cronbach alpha* dengan bantuan program SPSS. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach Alpha*  $>$  0,6 (Ghozali, 2011) jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliable. (Budiman & Riyanto 2012).

Pengujian instrumen dilakukan pada 33 lansia di posyandu lansia desa Butong wilayah kerja puskesmas Pir Butong, yang terdiri dari 24 pertanyaan yang meneliti faktor resiko hipertensi adalah “stress” didapatkan hasil  $r$  *cronbach alpha* (0,921)  $>$  0,6 (konstanta) sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

## H. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyano, 2015)

### 1. Tahap persiapan pengumpulan data

Dalam tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku yaitu pada tahap ini peneliti terlebih dahulu meminta surat pengantar ijin penelitian dari koordinator Riset Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Dengan tembusan kepala UPT Puskesmas Pir Butong setelah mendapatkan surat pengantar permohonan ijin penelitian dari Kepala UPT Puskesmas Pir Butong. Setelah surat ijin penelitian dikeluarkan barulah penelitian mulai melakukan pengumpulan data kepada responden.

## 2. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data adalah adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian(Nursalam,2017)

Setelah mendapat izin dari kepala puskesmas Pir Butong, selanjutnya peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan peneliti meminta responden menandatangani inform consent (surat lembar persetujuan kepada responden untuk bersedia menjadi responden) jika bersedia menjadi responden. Selanjutnya peneliti akan mengisi karakteristik responden berisi nama (inisial), jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan

sebelum responden mengisi kuesioner peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner,sebelum responden mengisi kuesioner dan memberitahukan agar setiap item dalam pertanyaan kuesioner diisi, di isi apabila bersedia,kemudian peneliti menyebarkan responden diberikan waktu kurang 30 menit untuk pengisian kuesioner,setelah kuesioner selesai di isi kuesioner dikumpulkan kembali dan diperiksa selengkapya, jika ada

yang tidak lengkap dan tidak diisi, maka penelitian meminta responden untuk mengisi kembali atau melengkapi jawaban tersebut.

## **I. RENCANA JALANNYA PENELITIAN**

### **1. Tahap persiapan**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberi surat pengantar persetujuan penelitian kepada kepala UPT puskesmas pir butong, setelah mendapatkan persetujuan dari kepala UPT puskesmas pir butong kemudian peneliti menyampai menemui lansia untuk menanyakan dan menjelaskan maksud dan tujuan apakah bersedia menjadi responden setelah di setujui maka peneliti langsung membagi kuisisioner.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan Penelitian ini akan dilaksanakan di bulan Agustus, pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner dilakukan pada waktu yang disepakati oleh responden dan peneliti sebelumnya yaitu responden mengisi lembar permohonan serta persetujuan menjadi responden. Sebelum mengisi kuisisioner, peneliti menjelaskan cara mengisi, kemudian kuisisioner diberikan dan di isi oleh responden, jika responden yang belum mengerti maka peneliti membantu membacakan kuisisioner tersebut. Setelah kuisisioner di isi kemudian dikumpulkan kembali dan diperiksa kelengkapannya. Bila tidak lengkap peneliti meminta kembali responden untuk melengkapi jawabanya. kemudian kuisisioner diambil oleh peneliti untuk dihitung.

## J. TEHNIK PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA

### 1. Tehnik pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

#### a. Seleksi data (*editing*),

Editing aPeneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner yang di isi oleh responden, apakah jawaban yang ada pada di kuisisioner tersebut sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

#### b. Pemberian kode (*coding*),

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti memberikan kode yang sudah diperoleh untuk mempermudah pengelompokan dan klalifikasi memberikan kode numeric (angka) pada atribut variabel penelitian untuk memudahkan pada pengolaan data. setiap item jawaban pada lembar kuisooner diberi kode.

#### c. *Scoring*

*Scoring* yaitu peneliti memberikan score atau nilai skor pada masing-masing jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkat jawaban yang diterima dari responden. adapun nilai untuk jawaban kuisisioner yakni :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

d. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian (Masturoh, 2018) Pada tahapan ini peneliti memasukkan data-data dalam bentuk angka dari kuisioner yang telah dikumpulkan kedalam kolom dan baris (table) dan selanjutnya akan dimasukkan kedalam master table untuk ditabulasi.

e. *Entri data*

Setelah disajikan dalam bentuk table, kegiatan selanjutnya adalah memasuki data kedalam master table dan program SPSS

f. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dalam Program computer dengan maksud untuk mengevaluasi apakah masih ada kesalahan atau tidak. hal ini biasanya terlihat pada data yang hilang atau terlewat, kesalahan pengetikan, dan konsistensi data yaitu kesesuaian data dengan skor yang didapat oleh peneliti.

## **K. CARA ANALISA DATA**

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif (Univariat), analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variable yang diteliti. dalam hal ini digunakan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat stres pada lansia penderita hipertensi. penyajian data yang diperoleh berupa table distribusi. kemudian setelah itu diketahui hasil distribusi frekuensi dan presentasi dari variable yang selanjutnya diintervensikan sesuai kategori rentan nilai dengan

yang tercantum pada table definisi operasional, kemudian skor total tersebut diubah dalam bentuk presentase dengan rumus :

#### 1. Rumus Presentasi Distribusi

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P= hasil presentasi

F=skor yang didapat

N=skor maksimal

#### 2. Katogori Presentasi

Rentan skor untuk menentukan tingkat stres ringan, sedang dan berat yaitu dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Tingkat stres ringan = 33%
- 2) Tingkat stres sedang = 34%-67%
- 3) Tingkat stres berat = 68%-100%

### **L. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini mengalami berbagai keterbatasan dan kendala dalam penelitian antara lain :

1. Kesulitan peneliti dalam mencari literature karena selain akses internet sulit Sinyal jauh dari kota dan sulit mendapatkan buku-buku literature terbaru Tentang gambaran tingkat stres pada lansia hipertensi
1. Banyak dari lansia yang kesulitan membaca kuisisioner yang berikan kepada mereka dengan pengaruh penglihatan yang kurang jelas, dan ada beberapa responden yang kurang memahami pertanyaan dari kuisisioner sehingga

peneliti harus terus diulang beberapa kali saat membacakan soal kuesioner sampai responden tersebut paham dengan isi kuesioner tersebut Hal tersebut membuat peneliti harus lebih lama dalam mengambil data penelitian.

2. Banyak dari responden yang mengalami gangguan pendengaran sehingga peneliti harus mengulang –ulang membaca pertanyaan koesioner
3. Ada beberapa lansia yang kesulitan datang ke posyandu lansia karena usia yang sangat lanjut sehingga peneliti harus datang ke rumah-rumah responden untuk mengambil data

#### **M. ETIKA PENELITIAN**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek,tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan peneliti harus etis, yaitu berarti berhak seseorang sebagai responden harus dilindungi. Oleh karena itu, maka dari segi etika harus diperhatikan.antara lain :

##### **1. Informed consent** (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan Antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent)tersebut diberikan sebelum penelitian dilakkan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.jika responden bersedia,maka peneliti harus menghormati hak responden.

## **2. Anomity (Tanpa nama)**

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama untuk menjaga kerahasiaan responden.

## **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Responden merupakan etika penilainain dengan cara menjamin kerahasiannya dari hasil penelitian baik yang memberikan informasi secara lisan maupun tulisan pada lembar kuisisioner dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Datanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian. Etika anonymity ini bertujuan untuk menjaga privasi responden

## **4. Beneficence (manfaat)**

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungannya adalah keluarga dan lansia bias mengetahui cara pencegahan dalam pola pikir, pola makan, aktivita fisik, istirahat sehingga nantinya bisa mengurangi terjadinya stres.